

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan gambaran umum lokasi penelitian, dan pembahasan hasil penelitian, pada akhir penulisan ini akan dijabarkan beberapa kesimpulan dan diajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat bermanfaat.

A. Kesimpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang diuraikan pada bahasan sebelumnya maka konsep dan implementasi pembelajaran PKn sebagai wahana pendidikan multikultural di perguruan tinggi dapat dilihat dari beberapa aspek yakni tujuan pembelajaran, desain pembelajaran, pengembangan materi, pelaksanaan pembelajaran dan hasil-hasil evaluasi pembelajaran. Aspek-aspek tersebut harus mampu bermuara pada semangat untuk hidup berdampingan secara damai (*peaceful coexistence*) dalam “*living world live*” dengan perbedaan kultur yang ada baik secara individual maupun secara kelompok. Oleh karena itu, menumbuhkan dan mengembangkan wawasan multikultural dengan sikap demokratis mahasiswa tidak bisa dicapai secara *taken for granted* atau *trial and error*. Sebaliknya harus diupayakan secara sistematis, programatis, integrated dan berkesinambungan. Salah satu strategi penting yang dilakukan adalah mengkonstruksi PKn sebagai wahana pendidikan multikultural yaitu suatu program pendidikan dan pembelajaran tentang keragaman kebudayaan dalam merespon perubahan demografis dan kultur lingkungan, baik itu lingkungan perguruan tinggi lingkungan masyarakat atau bahkan lingkungan dunia. Hal inilah yang sedang diterapkan dan dikembangkan di Jurusan PGSD FIP UNJ.

Candra, 2012

Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Warga Negara Demokratis

: Penelitian *Grounded Theory* di Universitas Negeri Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengimplementasian PKn sebagai wahana pendidikan multikultural harus dilaksanakan secara berkesinambungan karena memiliki keterkaitan makna yang lebih luas bagi mahasiswa, maupun prinsip-prinsip belajar yang disesuaikan dengan perkembangan mahasiswa. Apabila dianalisa dari tiga aspek pendidikan multikultural yang meliputi *an idea or concept, an educational reform movement, and a process* (ide atau konsep, gerakan pembaruan pendidikan, dan proses), pembedaan PKn yang dilaksanakan di jurusan PGSD FIP UNJ secara praktis dapat dikatakan belum sepenuhnya berjalan optimal. Dari *aspek konsepnya*, pendidikan multikultural yang diimplementasikan dalam pembelajaran PKn di jurusan PGSD FIP UNJ sudah dapat dipahami sebagai ide yang memandang semua mahasiswa tanpa memperhatikan kelas sosial atau latar belakang ekonomi, etnik, agama dan atau karakteristik-karakteristik kultural lainnya. Dari *aspek gerakannya*, dosen senantiasa mengupayakan metode-metode pembelajaran dalam mengimplementasikan PKn berbasis multikultural, diantaranya yaitu melalui tanya jawab (*questioning*); penemuan (*inquiry*), diskusi kelompok, dan *role playing* tetapi masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga belum mencerminkan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif. Dari *aspek prosesnya*, pendidikan multikultural yang diimplementasikan dalam pembelajaran PKn di jurusan PGSD FIP UNJ merupakan proses yang bertujuan agar kesetaraan dicapai oleh semua mahasiswa sehingga dapat dikemukakan bahwa dari aspek prosesnya sudah bermuara pada nilai-nilai multikulturalisme-Bhineka Tunggal Ika.

Candra, 2012

Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Warga Negara Demokratis

: Penelitian *Grounded Theory* di Universitas Negeri Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Kesimpulan Khusus

1. Pengembangan materi merupakan bagian penting dalam menyesuaikan kajian pembelajaran dengan kondisi kekinian dalam memenuhi kebutuhan pebelajar. Dalam kaitan penelitian ini, pengembangan materi dalam pembelajaran PKn di jurusan PGSD FIP UNJ sudah mulai diterapkan dengan sejumlah materi yang sudah diintegrasikan ke dalam materi PKn. Hal ini sesuai dengan *content* informal PKn yang bersifat kontekstual tergantung lingkungan tempat dimana peserta didik berada. Ini menunjukkan bahwa PKn sebagai program kurikuler di perguruan tinggi dapat menjadi wahana pendidikan multikultural dalam membangun warga negara yang demokratis.
2. Desain pembelajaran merupakan aspek penting dalam menunjang proses pembelajaran sehingga harus direncanakan secara sistematis dan ajek dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam kaitan penelitian ini, desain pembelajaran PKn sebagai wahana pendidikan multikultural di jurusan PGSD FIP UNJ sudah disusun secara sistematis, namun masih banyak sejumlah komponen pembelajaran yang harus dikembangkan diantaranya perencanaan (tujuan pembelajaran, kompetensi yang ingin dicapai), sumber dan bahan belajar yang tidak memanfaatkan lingkungan alam dan masyarakat, pemilihan alat penilaian atau evaluasi yang hanya sekedar fokus pada hasil belajar yang menekankan pada ranah kognitif dan afektif sementara proses belajar tidak mendapat perhatian yang serius, strategi dan pendekatan pembelajarannya harus lebih variatif dan inovatif.

Candra, 2012

Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Warga Negara Demokratis

: Penelitian *Grounded Theory* di Universitas Negeri Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses dalam melaksanakan desain yang sudah direncanakan sebelumnya secara sistematis. Dalam kaitan penelitian ini proses pembelajaran PKn sebagai wahana pendidikan multikultural di jurusan PGSD FIP UNJ sudah menunjukkan pembelajaran multikultural. *Pertama*, dosen sudah berupaya membawa mahasiswa dalam kondisi bangsa yang kontemporer dengan mengeksplorasi isu-isu kekinian yang berhubungan dengan masalah sosial kemasyarakatan; *kedua*, dosen sudah berupaya mengintegrasikan berbagai budaya dan kelompok untuk mengilustrasikan konsep mendasar, generalisasi teori dalam mata kuliah PKn berbasis pendidikan multikultural; *ketiga*, sudah tercipta suatu hubungan mahasiswa dan dosen yang komunikatif dan humanis, hanya saja kurang variatif dan inovatif dalam pembelajaran
4. Evaluasi hasil pembelajaran merupakan gambaran capaian tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui proses pembelajaran. Berkaitan dengan penelitian ini evaluasi hasil pembelajaran PKn sebagai wahana pendidikan multikultural di jurusan PGSD FIP UNJ dapat dilihat dalam dua aspek. *Pertama*, evaluasi hasil proses pembelajaran upaya untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi kewarganegaraan multikultural, namun dibutuhkan suatu pengembangan pembelajaran yang lebih variatif dan Inovatif. *Kedua*, evaluasi hasil belajar menunjukkan beberapa kompetensi kewarganegaraan multikultural diantaranya mahasiswa berbaaur satu sama lain di tengah heterogenitas dengan menjaga dan memelihara keberagaman. Mahasiswa dapat mengenal dan

Candra, 2012

Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Warga Negara Demokratis

: Penelitian *Grounded Theory* di Universitas Negeri Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memahami nilai-nilai budaya yang ada pada daerahnya dan nilai-nilai agama yang mengandung tentang keberagaman dan penghargaan atas perbedaan, begitu pula dengan budaya dan agama orang lain. Mahasiswa memiliki keinginan yang kuat untuk membangun dan menjaga keutuhan NKRI dalam bingkai persatuan dan kesatuan dengan memegang prinsip Bhineka Tunggal Ika. Di sisi lain, masih terdapat mahasiswa yang tidak mampu menyampaikan gagasannya secara kritis, logis dan sistematis dan belum secara mendalam mengetahui konsep pendidikan multikultural dan atau multikulturalisme.

5. Hasil *grounded theory* penelitian ini menemukan tiga hal. *Pertama*, ada beberapa kompetensi yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran PKn sebagai wahana pendidikan multikultural dalam membentuk warga negara demokratis yang dirangkul menjadi beberapa sasaran utama yakni menjadikan warga negara yang baik dan cerdas (*good and smart citizen*), partisipatif (*partisipatif citizen*) dan bertanggungjawab (*responsible citizen*) sehingga dapat menciptakan warga negara yang mampu “*living world live*” dengan sejumlah *core value* yang perlu dikembangkan berpikiran luas dan terbuka (*open minded*), saling percaya (*mutual trust*), saling memahami dalam perbedaan (*mutual understanding diversity*), saling menghargai (*mutual respect*) hidup secara bersama dan berdampingan dengan yang lain (*living live together and others*), jati diri bangsa (*self national identity*) dan resolusi konflik (*conflick resolution*). *Kedua*, ada beberapa kompetensi atau yang harus dimiliki oleh dosen dalam melaksanakan pembelajaran PKn sebagai

Candra, 2012

Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Warga Negara Demokratis

: Penelitian *Grounded Theory* di Universitas Negeri Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

wahana pendidikan multikultural di perguruan tinggi yaitu: (a) memfasilitasi peserta didik dalam suasana yang demokratis; (b) menguasai berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan berbagai perbedaan peserta didik, (c) mampu menjadikan lingkungan budaya menjadi sumber belajar, (d) mampu menjadi *role model* sebagai warga negara multikultural, dan (f) mampu sebagai *hidden curriculum* dalam pembelajaran. *Ketiga*, evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dalam dua bentuk yakni evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar. Evaluasi proses pembelajaran PKn dapat dilakukan melalui observasi, angket dan jurnal. Sedangkan hasil belajar mencakup tiga ranah pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan menggunakan alat penilaian tes dan non tes.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan pengembangan pembelajaran PKn sebagai wahana pendidikan multikultural dalam membangun warga negara demokratis di perguruan tinggi. Rekomendasi ini disampaikan kepada berbagai pihak, utamanya para *stake holders*, praktisi pendidikan, praktisi PKn (guru dan dosen), pemerhati masalah pendidikan multikultural di Indonesia sebagai upaya untuk mengembangkan kompetensi kewarganegaraan multikultural.

1. Kepada para pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan, terutama para pengembang kurikulum pendidikan nasional direkomendasikan untuk merespon dan mengakomodir multikulturalisme Indonesia yang berprinsip *Bhinneka Tunggal Ika* ke dalam kurikulum pendidikan nasional yang ditandai

Candra, 2012

Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Warga Negara Demokratis

: Penelitian *Grounded Theory* di Universitas Negeri Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan kebijakan untuk mengintegrasikan, terpadu atau menjadikan mata pelajaran pendidikan multikultural secara mandiri di semua jenjang pendidikan.

2. Kepada dosen dan pimpinan jurusan PGSD FIP UNJ direkomendasikan untuk tetap konsisten dan berupaya mengembangkan materi, desain pembelajaran, dan menisiasi berbagai sumber, metode dan model pembelajaran berbasis multikultural yang lebih variatif dan inovatif. Selain itu, agar menjadi *role model* dan mampu menjadi *hidden curriculum* dalam pembelajaran PKn berbasis pendidikan multikultural.
3. Kepada komunitas akademik dan praktisi PKn di setiap jenjang dan jalur pendidikan seyogyanya dapat menelaah dan mengembangkan desain pembelajaran PKn sebagai wahana pendidikan multikultural baik dalam dimensi kurikuler, sosiokultural, maupun kajian ilmiah sehingga peserta didik mampu menjadi warga negara demokratis yang ditandai dengan kompetensi kewarganegaraan multikultural yang dimilikinya.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan penelitian ini direkomendasikan untuk melakukan pengembangan model pembelajaran berbasis multikultural di semua jenjang pendidikan karena kajian ini terbatas pada upaya menemukan konsep pembelajaran PKn sebagai pendidikan multikultural untuk berkembangnya masyarakat multikultural di lingkungan perguruan tinggi.

Candra, 2012

Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Warga Negara Demokratis

: Penelitian *Grounded Theory* di Universitas Negeri Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu